



Article

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP GAYA HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS GE'TENGAN

Adolfina Lukas Siamben¹, Suharnita Wijaya², Sri Indrawati Ledianan Barung³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Lakipadada, Indonesia

^{2,3}Program Studi Kebidanan, Lakipadada, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: February 09, 2024
Final Revision: February 25, 2024
Available Online: February 26, 2024

KEYWORDS

Knowledge, Attitudes, Lifestyle, Diabetes Mellitus

CORRESPONDENCE

Phone: 085242392197
E-mail: lukasadolfina@email.com

A B S T R A C T

Increased sugar in the blood because it accumulates in the body due to disruption of hormones that function to lower sugar levels called diabetes mellitus. Knowledge about diabetes mellitus is very important. Perception or cognitiveness is the most important area for determining a person's behavior. Knowledge is essential to stimulate attitudes and stimuli towards action. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and attitudes towards lifestyle in people with diabetes mellitus at Ge'tengan Tana Toraja Health Center. This type of research is quantitative research using a crosssectional approach. With the technique of "total sampling" All patients with diabetes mellitus at PuskesmasGe'tengan, Tana Toraja was used as a research subject with inclusion and exclusion criteria of 35 people. The independent variable is knowledge and attitude and the dependent variable is the lifestyle of people with diabetes mellitus. The data was analyzed using the Chi-Square statistical test with a value of $p < 0.05$. The results of the study found that there was a relationship of knowledge of the lifestyle of people with diabetes mellitus with the results $p = 0.041$ and there was no relationship between attitudes towards the lifestyle of people with diabetes mellitus with the results $p = 0.462$. Conclusion there is a relationship of knowledge to the lifestyle of people with diabetes mellitus and there is no relationship of attitude towards the lifestyle of people with diabetes mellitus

I. INTRODUCTION

Peningkatan gula didalam darah karena menumpuk di dalam tubuh karena terganggunya hormon yang berfun gsi untuk menurunkan kadar gula yang disebut dengan diabetes melitus. DM dalam perkembangannya bisa menyebabkan komplikasi pada organ

tubuh, seperti hati, limpa, ginjal, paru-paru. Jenis Diabetes yang paling umum di temukan diindonesia adalah Diabetes tipe 2, yang mencegah tubuh membuat cukup insulin bagi tubuh (WHO Global Report on Diabetes, 2021). Diabetes melitus sekelompok gangguan ditandai peningkatan kadar gula darah akibat dari difisiensi pengeluaran insulin, produksi

insulin (American Diabetes Association, 2020). Diabetes adalah salah satu jenis gula darah tinggi diatas batas normal yang merupakan ciri khas Diabetes (PB Perkeni, 2022).

Pengetahuan tentang diabetes melitus merupakan suatu perilaku yang mengontrol gula darah. Pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus sangat penting. Persepsi atau kongnitif merupakan area paling penting untuk menentukan perilaku seseorang. Pengetahuan sangat penting untuk merangsang sikap dan stimulus terhadap tindakan (Muchtart et al., 2021)

Diabetes melitus ini terjadi akibat kurang patuhnya penderita pada pola makan serta kurangnya aktifitas fisik yang dilakukan setiap hari, dan masih mengabaikan penyakit ini akibat kurangnya pengetahuan, dan masih belum menggunakan sarana kesehatan terdekat dengan mereka untuk mengecek kesehatan mereka (Silalahi, 2019).

Gaya hidup pada penderita diabetes pola makan yang tidak sehat dan sedikit aktifitas fisik. Pola makan yang dimaksud banyak orang yang menderita akibat pola makan yang tidak teratur dan rendahnya mengkonsumsi buah dan sayur serta tidak berolahraga secara teratur. Pemicu diabetes pola makan kaya karbohidrat yang merupakan factor resiko diabetes melitus. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan cara yang baik dengan mengubah gaya hidup (Ramadhan, 2019)

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan gaya Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Ge'tengan, Tana Toraja”

II. METHODS

Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan survei pengumpulan data dari lokasi alamiah

perlakuan ditentukan peneliti seperti kuesioner, test atau wawancara terstruktur. Desain penelitian adalah pendekatan *Cros Sectional*, penelitian yang menekankan pada waktu yang dibutuhkan untuk mengukur atau mengamati data untuk variable independen dan variable dependen secara simultan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis korelasi antara Pengetahuan, Sikap Dan gaya Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Ge'tengan, Tana Toraja. Penelitian dilakukan pada tanggal 03-24 juli 2023 dengan sampel penelitian sebanyak 35 dari keseluruhan populasi menggunakan metode total sampling.

Analisis bivariate pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap gaya hidup penderita diabetes mellitus dengan menggunakan uji Chy Square.

III. RESULT

Pengambilan data pengetahuan, sikap dan gaya hidup Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Ge'tengan, Tana Toraja dalam kurun waktu kurang dari 3 minggu dengan menggunakan pencatatan dan pengukuran yang diikuti seluruh penderita Diabetes berjumlah 35 responden.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Umur	Jumlah (n)	Persen (%)
30-39 Tahun	11	31.4
40-49 Tahun	7	20.0
50-59 Tahun	14	40.0
60-69 Tahun	3	8.6
Total	35	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	14	40.0
Perempuan	21	60.0
Total	35	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi pendidikan responden

Pendidikan	Jumlah (n)	Persen (%)
SD	10	34.3
SMP	6	17.1
SMA	12	28.6
S1	7	20.0
Total	35	100

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan responden

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persen (%)
Kurang	10	28.6
Baik	25	71.4
Total	35	100

Tabel 5. Distribusi frekuensi sikap responden

Sikap	Jumlah (n)	Persen (%)
Negatif	15	42.9
Positif	20	57.1
Total	35	100

Tabel 6. Distribusi frekuensi gaya hidup responden

Gaya Hidup	Jumlah (n)	Persen (%)
Kurang	11	31.4
Baik	24	68.6
Total	35	100

Tabel 7. Hubungan pengetahuan dengan gaya hidup

Pengetahuan	Gaya Hidup				Total		P
	Kurang		Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	6	17,1	4	11.4	10	28.6	0.041
Baik	5	14.3	20	57.1	25	71.4	
Total	11	31.4	24	68.6	35	100,0	

Tabel 8. Hubungan Sikap dengan gaya hidup

Sikap	Gaya Hidup				Total		P
	Kurang		Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Negatif	6	17.1	9	25,7	15	42.9	0.462
Positif	5	14.3	15	42.9	20	57.1	
Total	11	31.4	24	68.6	35	100,0	

Berdasarkan hasil dari uji statistik dengan *chy square* diperoleh hasil $p=0,041$ dimana ($p<0,05$) sebagai taraf signifikasinya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap gaya hidup penderita diabetes mellitus Puskesmas ge'tengan. Hasil uji statistik dengan *chy square* diperoleh hasil $p=0,462$ dimana ($p<0,05$) sebagai taraf signifikasinya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap terhadap gaya hidup penderita diabetes mellitus Puskesmas ge'tengan.

IV. DISCUSSION

Mayoritas responden adalah penderita berusia 50-59 tahun dengan jumlah 14 responden (40,0%). Hal ini sejalan dengan hasil Risesda 2018 menyatakan sebagaimana penderita diabetes mellitus berusia 45 dan 54 tahun. Menurut American Diabetes Association (ADA) usia merupakan salah satu factor risiko yang menyebabkan diabetes mellitus dan tidak bisa dirubah. Umur yang rentan untuk terkena DM adalah usia >45 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasna et al (2018) diperoleh hasil bahwa diabetes mellitus lebih banyak terjadi pada usia 55-75 tahun, dan penelitian yang dilakukan dewi bahwa diabetes mellitus banyak terjadi pada usia 45-65 tahun.

Mayoritas responden adalah perempuan 21 orang (60,0%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wati perempuan yang lebih banyak terkena diabetes mellitus dari pada laki-laki. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Saqila (2021) dimana responden perempuan lebih banyak dari laki-laki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riani et al (2022) dimana lebih banyak perempuan dari pada laki-laki, penderita diabetes mellitus perempuan lebih tinggi dikarenakan secara fisik perempuan memiliki peluang

peningkatan indeks massa tubuh lebih besar

Mayoritas responden adalah pendidikan SMA 12 orang (34,3%). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya tentang kesehatan semakin baik. Factor pendidikan adalah salah satu variable yang memiliki hubungan secara signifikan dengan pengetahuan penderita diabetes mellitus. Mayoritas responden adalah pengetahuan baik 25 orang (71,4%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Azis et al.(2020) adalah berpengetahuan baik, pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya adalah tingkat pendidikan, dimana secara umum orang yang berpendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan wawasan daripada orang yang berpendidikan rendah.

Mayoritas responden adalah sikap positif 20 orang (57,1%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting et al (2023) menunjukkan bahwa responden lebih banyak bersikap positif, sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap sebagai unsur untuk memunculkan suatu tindakan yang cenderung di sebut dengan tingkah laku pada awalnya. Sikap merupakan kesiapan atau suatu kesediaan untuk melakukan segala sesuatu.

Mayoritas responden adalah gaya hidup baik 24 orang (68,6%). Menurut penelitian Aziz et al. (2020) Gaya hidup seseorang dapat diubah karena memberikan pendidikan atau penyuluhan kepada individu. Namun, tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk lingkungan dan cara hidup mereka. Budaya serta penghasilan dari kelompok, usia dan aktifitas pada hidup yang baik dan benar. Factor social salah satu yang dapat mempengaruhi penderita terhadap konsumsi pangan. Gaya hidup yang sehat mencakup

kesehatan fisik, mental dan social. Komponen utama gaya hidup sehat adalah pola makan, kebiasaan mencuci tangan, sikap anti merokok, kebiasaan berolah raga dan penanganan stress.

Berdasarkan hasil dari tabel 7, ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan gaya hidup penderita diabetes mellitus, dimana mayoritas penderita memiliki pengetahuan baik dan gaya hidup yang baik sebanyak 20 (57,1%). Uji statistik *chy square* diperoleh hasil $p= 0,041$ dimana ($p<0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap gaya hidup penderita diabetes mellitus Puskesmas ge'tengan. Hal ini sesuai dengan penelitian Asis et al. (2020) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Meomeo, dimana hasilnya juga menemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan gaya hidup penderita diabetes mellitus.

Peningkatan pengetahuan, pendidikan mempengaruhi kognitif seseorang. Pengetahuan sebenarnya dibentuk juga dari bidang lain yang akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya pengalaman, informasi, kepribadian seseorang dan lainnya. Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Pendidikan seseorang bukanlah jaminan satu indikator dalam pengetahuan, tetapi pendidikan seseorang bukanlah jaminan satu indikator dalam pendidikan. Diabetes melitus bisa juga disebabkan dari perilaku masyarakat yang sangat berbeda dengan gaya hidup yang sehat.

Maka dari itu seiring dengan berjalannya waktu dimasyarakat dunia sekarang dengan gaya hidup yang serba moderen maka tidak diherankan lagi jumlah penyakit kini semakin meningkat. Dari penyakit menular kini terjadi pergeseran dari penyakit menular ke penyakit degeneratif seperti diabetes melitus (Nurul Alfiani, 2017).

Berdasarkan hasil dari tabel 8, tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dan gaya hidup penderita diabetes mellitus, dimana mayoritas penderita memiliki sikap positif dan gaya hidup yang baik sebanyak 15 (42,9%). Uji statistik *chi square* diperoleh hasil $p=0,462$ dimana ($p<0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap terhadap gaya hidup penderita diabetes mellitus Puskesmas ge'tengan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja kecamatan padang bolak kabupaten padang lawes utara oleh Harahap et al. (2018) dengan nilai $p=0,254$. Dengan hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan gaya hidup pada diabetes mellitus. Perilaku yang tampak terhadap suatu objek dapat diamalkan melalui sikap seseorang. Internalisasi terjadi ketika seseorang individu menerima suatu manfaat dan tetap eksis sebagai akibat dari manfaat tersebut, yang disebabkan oleh kenyataan bahwa keterampilan tersebut selaras dengan apa yang dihargai oleh individu tersebut. Melalui sikap seseorang bisa memberikan jawaban yang positif dan negatif terhadap gaya hidup yang berpengaruh dari kebiasaan, tradisi, serta lingkungan sosial (Zainurroziqin, M, 2020). Menurut artikel Karyoso (2018) dijelaskan pengetahuan yang telah dimiliki seseorang bisa dikembangkan dengan apa yang telah dilihat serta dirasakan dan bisa menjadi contoh buat dirinya sendiri. Terbentuknya perilaku dimulai pada domain kognitif sampai bisa menimbulkan ilmu yang baru dan membentuk sebuah sikap yang bisa dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapatkan.

V. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan terhadap gaya hidup dan tidak ada hubungan sikap terhadap gaya hidup pada penderita diabetes mellitus di puskesmas ge'tengan. Dengan adanya penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi dan dari berbagai sumber lain mengenai bagaimana seharusnya dalam memilih gaya hidup yang baik dan hal terpenting dalam terbentuknya gaya hidup karena dengan mempunyai pengetahuan yang baik mengenai penyakit bisa berdampak baik untuk kehidupan selanjutnya.

Disarankan kepada petugas kesehatan untuk menambah pengetahuan responden tentang bagaimana sikap terhadap gaya hidup penderita diabetes mellitus dengan cara mencari informasi baik dari media massa, internet, atau mengikuti penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan agar bisa bersikap positif dan gaya hidup menjadi baik

REFERENSI

- Abdillah, W. (2018). *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi, Pemodelan Teoretis, Pengukuran, dan Pengujian Statis*. In *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi, Pemodelan Teoretis, Pengukuran, dan Pengujian Statis*.
- Alfiani, N., Yulifah, R., & Sutriningsih, A. (2017). *Hubungan pengetahuan diabetes melitus dengan gaya hidup pasien diabetes melitus di Rumah sakit tingkat II dr. Soepraoen Malang*. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).
- American Diabetes Association. (2020). *American Diabetes Association*. <https://aristopharma.org/wp-content/uploads/2020/01/The-Scientific-Times-Vol-4-ADA-guidelines-2020.pdf>
- Amirul Huda, F. (2017). *Pengertian Populasi, Sampel, Jenis Sampling, dan Teknik Sampling*.
- Ariasti, D., & Ningsih, E. D. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Merokok*. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/10.37831/kjik.v8i1.186>
- Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.52>
- Fatmawati, T. Y. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii*. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*, 1(1), 426-432.
- Ginting, S. R. B. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas PB Selayang II*. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 713-717.
- Goyena, R. (2019). *Pembentukan Dan Perubahan Sikap*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Hartini, S. (2017). *Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Tanjung Tiram tentang Diabetes Melitus*. *Repositori Institusi USU*.
- Harahap, I. F. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Dalam Melaksanakan Diet Diwilayah Pustu Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017*. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 13(1), 30-32.
- Hasanah, D. N., & Purwanti, O. S. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Penyandang Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kota Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ilham, M. (2020). *Pengertian Sampel Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Www.Materibelajar.Co.Id.
- Infodatin-2020-Diabetes-Melitus.pdf*. (n.d.).
- International Diabetes Federation. (2022). *IDF diabetes atlas 8th edition*. *Brussels, Belgium: In diabetes atlas*.
- Khasanah, M. (2022). *Gaya Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kurniawan, A. (2020). *Hipotesis Adalah*. Www.Gurupendidikan.Co.Idpendidikan.Co.Id.
- Marleni, L., Astuti, L., Pebriani, S. H., Suswitha, D., & Saputra, A. (2023). *Pengetahuan Dan Gaya Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang: Knowledge And Lifestyle In Patients Type 2 Diabetes*

- Mellitus In Islamic Hospital Of Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 5(2), 78-83.
- Muchtar, M., Setiawan, D., & Bahri, S. (2017). *Konsep Pendidikan Akhlak dan Dakwah dalam Perspektif Dr. KH. Zakky Mubarak, MA*. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 12(2). <https://doi.org/10.21009/jsg.012.2.05>
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT, Rineka Cipta
- Nurhayati, C. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus, Self Management Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Journal of Nursing and Health Science*, 1(2), 58-65.
- PB Perkeni. (2019). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019*. In Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Ramadhan, M. A. (2019). *Patient Empowerment Dan Self-Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.181>
- Riadi, M. (2020). *Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian*. In Kajianpustaka.Com.
- Riskedes 2018. (n.d.). *riskedes diabetes mellitus*.
- Riani, R. R., Hatta, I., & Hamdani, R. (2022). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap tingkat karies penderita diabetes mellitus tipe 2 pada lanjut usia. *Dentin*, 6(3).
- Silalahi, L. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2*. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 223. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.223-232>
- Susilo WH, Aima MH, suprpti F. *biostatistika lanjut dan riset*. jakarta CV trans media : 2018
- Suherman. (2017). *Pola Mutasi, Reward & Punishment vs Fraud*. Djkn.
- Supardi sudibyo, rustika. (2016). *Buku ajar Metodologi riset keperawatan*. Jakarta, Cv. Trsnd info media
- Wati, A. F. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dengan Perilaku Gaya Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Prambanan Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- WHO Global Report on Diabetes. (2020). *Global Report on Diabetes*. *Isbn*, 978, 6–86. https://sci-hub.si/https://apps.who.int/iris/handle/10665/204874%0Ahttps://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204874/WHO_NMH_NVI_16.3_eng.pdf?sequence=1%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/copyright_form/index.html%0Ahttp://www.who.int/about/licens
- Widyarni, A. (2020). *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R Soeharsono Banjarmasin*. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 3(2), 105-112.